



#Kumpulan Doa

Doa saat Mendapat Kesulitan

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIIL.

Artinya: Cukuplah Allah yang menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.

Faedah:

Nabi Ibrahim ؑ mengucapkan doa ini ketika akan dilempar dalam api. (HR. Bukhari, no. 4563, dari Ibnu 'Abbas ؓ)

Pelajaran Sirah Nabawiyah Istri-Istri Nabi: Saudah dan Hafshah

Nabi ؐ diberi keistimewaan dengan banyak istri. Nabi ؐ dalam satu waktu dibolehkan memiliki istri lebih dari empat. Hal ini untuk menunjukkan mulianya Nabi ؐ.

Rasulullah ؐ meninggal dunia dalam keadaan meninggalkan sembilan istri. Namun beliau memiliki istri yang lain. Ada yang beliau setubuhi, ada pula

kitabah (penulisan) karena diajarkan oleh Asy-Syifa' binti 'Abdillah.

3- Hafshah jadi sebab turunnya ayat,

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ
لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاةَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu; kamu mencari kesenangan hati isteri-isterimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. At-Tahrim: 1). Ketika itu Nabi ؐ berdua-duaan dengan Mariyah di rumah Hafshah. Istrinya tersebut minta pada Nabi ؐ untuk tidak lagi mendekati Mariyah hingga turun ayat tadi.

4- Nabi ؐ pernah mentalak Hafshah lalu rujuk lagi dan hafshah diberikan kabar gembira menjadi istri Nabi ؐ di surga.

5- Hafshah dikenal rajin beribadah, rajin shalat malam dan rajin berpuasa di siang harinya.

6- Sepeninggal Nabi ؐ, Hafshah tetap dikenal rajin dalam ibadah termasuk juga rajin bersedekah pada fakir miskin yang membutuhkan. Ia juga sering jadi tempat bertanya para sahabat lainnya. Al-Qur'an yang telah dikumpulkan berawal dari masa Abu Bakr, lalu berpindah pada Umar. Lalu setelah bapaknya wafat, Al-Qur'an tersebut berpindah pada Hafshah.

Hafshah meninggal dunia tahun 41 Hijriyah, sebagaimana dikatakan oleh Imam Adz-Dzahabi.

Tunggu kisah selanjutnya tentang Keutamaan Asiyah binti Abu Bakr Ash-Shiddiq *radhiyallahu 'anha*. Moga bermanfaat dan jadi teladan.

Referensi:

1. Biografi Shahabiyah Nabi g. Cetakan pertama, Tahun 1426 H. Syaikh Mahmud Al-Mishri. Penerbit Zam-Zam.
2. Ummahat Al-Mukminin. Cetakan pertama, Tahun 1431 H. Dr. Muhammad bin Sulaiman. Penerbit Dar Ibnu Hazm.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ؐ

yang beliau langsung akad namun tidak disetubuhi, ada pula yang beliau khitbah namun tidak sampai menikah.

Adapun istri Nabi ﷺ yang beliau gauli atau kita menyebut dengan *ummahatul mukminin* (ibunya orang beriman) yang *rajih* (pendapat terkuat) ada sebelas istri.

Pertama: Enam istri dari Quraisy

- 1- Khadijah binti Khuwailid
- 2- 'Aisyah binti Abu Bakar
- 3- Hafshah binti 'Umar
- 4- Ummu Habibah Ramlah binti Abi Sufyan
- 5- Ummu Salamah binti Abu Umayyah
- 6- Saudah binti Zam'ah

Kedua: Empat dari kalangan Arab

- 1- Zainab binti Jahsy
- 2- Maimunah binti Al-Harits
- 3- Zainab binti Khuzaimah
- 4- Juwairiyah binti Al-Harits

Ketiga: Satu istri dari Bani Israil yaitu Shafiyah binti Huyay

Istri beliau yang meninggal dunia ketika beliau masih hidup adalah (1) Khadijah binti Khuwailid dan (2) Zainab binti Khuzaimah.

Budak wanita Nabi ﷺ yang menjadi selirnya yaitu Mariyah (ibu anak beliau yang bernama Ibrahim), Raihanah

binti Zaid, budak yang dihibahkan oleh Zainab binti Jahsy, wanita budak cantik yang didapatkan dari tawanan perang.

Saudah binti Zam'ah

Ibnu Hajar menyatakan bahwa Saudah adalah wanita yang dinikahi oleh Nabi ﷺ setelah Khadijah. Suaminya dahulu bernama As-Sakran bin 'Amr bin 'Abdu Syams. Ketika dinikahi oleh Rasulullah ﷺ, usia Saudah sekitar 55 tahun.

Keutamaan Saudah binti Zam'ah:

- 1- Saudah sangat semangat *ittiba'* (mengikuti) Nabi ﷺ. Contohnya, setelah berhaji bersama Nabi ﷺ katakan padanya untuk berdiam di rumah, tidak berhaji lagi setelah itu. Saudah pun menjalankannya sebagaimana ia juga menjalankan firman Allah (yang artinya), "*Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu.*" (QS. Al-Ahzab: 33)
- 2- Saudah adalah orang-orang yang pertama masuk Islam.
- 3- Dikenal cerdas dan memiliki pergaulan yang baik. Saudah sampai-sampai menghadihkan malam giliran miliknya pada 'Aisyah demi mendapatkan keridhaan Rasulullah ﷺ.

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

4- Mulianya akhlak Saudah sehingga dia mendahulukan yang lainnya daripada dirinya sendiri padahal ia butuh, seperti memberikan jatah malamnya pada 'Aisyah *radhiyallahu 'anha*. Akhlak baik seperti ini dikenal dengan istilah *itsar*.

5- Ada ayat Al-Qur'an yang khusus turun berkenaan dengan Saudah yaitu firman Allah,

وَإِن مَّرَأَةً خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يُصْلِحَا بَيْنَهُمَا صُلْحًا وَالصُّلْحُ خَيْرٌ وَ

"Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya, maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya, dan perdamaian itu lebih baik (bagi mereka)." (QS. An-Nisa': 128). Saudah khawatir dicerai oleh Rasulullah ﷺ sehingga ia menghibahkan malam miliknya pada Aisyah.

6- Saudah terus rajin ibadah sepeninggal Nabi ﷺ di rumahnya. Ia sibukkan diri dengan tahajud dan ibadah sampai-sampai tidak mengetahui berbagai fitnah yang terjadi di luar.

Saudah meninggal dunia pada masa pemerintah Khalifah Umar. Ada yang

mengatakan meninggalnya sekitar tahun 54 Hijriyah sebagaimana dikuatkan oleh Al-Waqidi.

Hafshah binti 'Umar

Hafshah adalah puteri 'Umar. Ia lahir lima tahun sebelum Nabi ﷺ diangkat menjadi nabi dan dibangun Ka'bah. Hafshah sebelumnya telah menikah dengan Khunais bin Hudzafah bin Qais. Suaminya meninggal dunia setelah perang Badar dikarenakan luka parah yang ia alami. Nabi ﷺ menyolatkan jenazah Khunais dan memakamkannya di pekuburan Baqi' di samping sahabat yang agung, Utsman bin Mazh'un. Akhirnya Hafshah menjanda dalam usia 18 tahun.

Ayahnya Umar berusaha untuk menawarkan puterinya pada Abu Bakar dan Utsman. Keduanya enggan karena tahu Rasulullah ﷺ yang mau maju melamarnya. Akhirnya, Rasulullah ﷺ menikahi Hafshah pada tahun 3 H (sebelum perang Uhud) dengan mahar sebesar 400 dirham. Saat itu pula, Utsman menikahi Ummu Kultsum setelah meninggalnya Ruqayyah yang menjadi istri Utsman sebelumnya.

Keutamaan Hafshah binti 'Umar:

- 1- Ia sangat mencintai Nabi ﷺ.
- 2- Hafshah dikenal sangat cerdas karena ia diajarkan khusus oleh Nabi ﷺ, sampai ia mahir dalam